

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

5. Penerapan pendekatan *inquiry* terbimbing efektif pada pembelajaran kimia, materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016. Secara spesifik, kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut:
 - d. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *inquiry* terbimbing materi larutan elektrolit dan non elektrolit dengan rata-rata kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari kedua pengamat sebesar 3,63 termasuk dalam kategori baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016.
 - e. Ketuntasan indikator siswa tercapai dengan pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *inquiry* terbimbing materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang

tahun ajaran 2015/2016. Secara terperinci ketuntasan hasil belajar meliputi:

- 1) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh melalui observasi dan angket dengan rata-rata sebesar 84,26 dinyatakan tuntas.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh melalui observasi dan angket dengan rata-rata sebesar 83,08 dinyatakan tuntas.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh melalui kuis, tugas, dan ulangan dengan rata-rata sebesar 87 dinyatakan tuntas.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) yang diperoleh dari nilai psikomotor, portofolio, presentasi, dan THB proses dengan rata-rata sebesar 89 dinyatakan tuntas.
- f. Ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *inquiry* terbimbing materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 yang diperoleh dengan Tes hasil belajar dengan rata-rata sebesar 87 dinyatakan tuntas.

6. Kemampuan Pemecahan Masalah siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 baik termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 82,7.
7. Keterampilan Proses siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 baik termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata yang diperoleh 85,9.
8. Hubungan
 - d. Ada hubungan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *inquiry* materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai korelasi *pearson product moment* yang diperoleh sebesar 0,66.
 - e. Ada hubungan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *inquiry* materi larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai korelasi *pearson product moment* yang diperoleh sebesar 0,659.
 - f. Ada hubungan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia

yang menerapkan pendekatan *inquiry* materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai korelasi *pearson product moment* yang diperoleh sebesar 07.

6. Pengaruh

- a. Ada pengaruh kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *inquiry* materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan persamaan regresi sederhana $Y = a + bx = 35,26 + 0,58x$.
- b. Ada pengaruh keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *inquiry* materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bx = 29,34 + 0,65X$
- c. Ada pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *inquiry* materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit siswa kelas X-k SMAN 6 Kupang

tahun ajaran 2015/2016 persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 30,43 + 0,338 X_1 + 0,2987 X_2$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka penulis dapat memberika beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru penerapan pendekatan inkuiri terbimbing sangat baik diterapkan untuk materi pokok larutan elektrolit dan non elektrolit sehingga pendekatan ini bisa diterapkan untuk materi lain. Dan perlu diperhatikan juga kecocokan pendekatan yang digunakan dengan materi pokok, agar proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas.
2. Untuk pendekatan inkuiri terbimbing perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan materi pembahasan yang berbeda sehingga lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas.
3. Bagi para pengajar atau guru kimia, untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit sebaiknya diterapkan model pembelajaran yang sesuai agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul. 2015. *Pembelajaran berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baharudin, 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Devi, Poppy dkk. 2009. *Kimia kelas X SMA/MA*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Dhiu, Margaretha. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Flores: Nusa Indah.
- Djamilah, Bondan. 2013. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika: Apa dan Bagaimana Mengembangkannya*.
- Djamarah , Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Fimatesa, windar dkk. 2014. *Jurnal pendidikan matematika. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMPN 8 padang tahun pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri*.
- Hamiyah, Nur, dkk. *Strategi Belajar-Mengajar dikelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Huda, Miftahul. 2011. *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Surabaya: Alfabeta
- Jihad, Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kadir. Jurnal, 2014. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP melalui Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pesisir*.
- Kaka, Kanis. 2016. *Pengaruh Kreativitas Non-Aptitude Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok*

Larutan Penyangga Dengan Menerapkan Pendekatan *Scientific* Siswa Kelas Xi Mipa Sma Sudirman Kupang Tahun Ajaran 2015/2016

- Khamidina, dkk. 2009. *Kimia SMA/MA kelas X*. Jakarta: Pustaka Insan Madani
- Klau, Maria Elsiana. 2015. *Pengaruh Kreativitas dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Larutan Penyangga dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing siswa kelas XI MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang tahun pelajaran 2014/2015*. Kupang: UNWIRA.
- Markawi, Napis. Pengaruh keterampilan proses sains, penalaran, dan pemecahan masalah terhadap hasil belajar fisika. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika dan Ipa Universitas Indraprasta PGRI.
- Marnita. 2013. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia. Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Mahasiswa Semester I Materi Dinamika*.
- Priansa, Donni Juni. 2015. *Menajemen peserta didik dan model pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Semiawan, conny dkk. 1985. *Pendekatan ketrampilan proses*. Jakarta: PT Gramedia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2011. *penilaian hasil proses belajar-mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumus dan Data Analisis Statistik*. Bandung: Alfa Beta.
- Trianto. 2009 *mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: kencana Prenada Media Grup.

- Ulya, Himmatul. 2015. Jurnal Konseling Gusjigang. *Hubungan gaya kognitif dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.*
- Wardani, Asizah. 2014. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo. *kemampuan pemecahan masalah berdasarkan perbedaan jenis kelamin (ability of problem solving from differences of sex).*
- Wena, Made. 2009. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widayanto. 2009. *Pengembangan Keterampilan Proses dan Pemahaman Siswa kelas X Melalui KIT optik.*
- Zulkarnain, Ihwan. 2015. *kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan komunikasi matematika siswa.*